

Analisis Determinan Knowledge dan Level of Education Perbankan Syari'ah terhadap Interest in Saving Pada Bank Muamalat Medan

Rahman Siddik Siregar¹, Muhammad Lathief Ilhamy Nasution²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

siddiksiregar97@gmail.com

Abstract

This study will examine the effect of the Determinants of Islamic Banking Knowledge and Education Level on Interest in Saving at Bank Muamalat Medan Branch Office. The type of research used in this case is quantitative research. The data in this study are primary data in the form of questionnaires which have been distributed to 100 millennial workers. Sample The method used is purposive sampling technique. Hypothesis testing was carried out using SPSS 20.0 for windows by testing the independent variables, namely the Determinants of Knowledge and Level of Education and the dependent variable, namely Interest in Saving. The results of this study indicate that the determinants of knowledge and education level simultaneously have a significant effect on the intention to save. For the partial test, Determinant Knowledge has a positive and significant effect on Saving Interest. The level of education has a positive and significant effect on the interest in saving.

Keywords: Determinants of Knowledge, Level of Education, Interest in Saving, Quantitative Research, Islamic Banking.

Abstrak

Penelitian ini akan menguji pengaruh Determinan Pengetahuan dan Tingkat Pendidikan Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Muamalat Kantor Cabang Medan. Jenis penelitian yang digunakan dalam hal ini adalah penelitian kuantitatif. Data dalam penelitian ini adalah data primer berupa kuesioner yang telah dibagikan kepada 100 pekerja milenial. Sampel Metode yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan SPSS 20.0 for windows dengan menguji variabel bebas yaitu Determinan Pengetahuan dan Tingkat Pendidikan dan variabel terikat yaitu Minat Menabung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor penentu pengetahuan dan tingkat pendidikan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Untuk uji parsial Pengetahuan Determinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung. Tingkat Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung.

Kata kunci: Determinan Pengetahuan, Tingkat Pendidikan, Minat Menabung, Penelitian Kuantitatif, Perbankan Syariah.

INFEB is licensed under a Creative Commons 4.0 International License.



1. Pendahuluan

Perbankan syariah adalah bentuk perbankan nasional yang mendasarkan operasinya pada hukum Islam (syariah) [1]. Berangkat dari prinsip ekonomi berdasarkan Islam dan prinsip kemitraan, transaksi perbankan syariah harus memenuhi beberapa unsur, yaitu tidak mengandung unsur riba, tidak mengenal konsep time-value of money, tidak berpotensi merugikan/merugikan. membahayakan pihak lain atau diri sendiri, tidak ada unsur penipuan. (gharar) dan tidak ada unsur judi (maisir) [2].

Kehadiran perbankan yang berlandaskan norma syariah disambut baik oleh masyarakat dan pemerintah terlihat dari serangkaian legalisasi dari tahun ke tahun yang semakin menunjukkan landasan yang kokoh bagi bank syariah dalam kerangka regulasi pemerintah dan mendapat tempat yang positif [3]. Lingkungan perbankan di Indonesia. Maka dikeluarkanlah peraturan pemerintah tentang perbankan syariah yang diatur dalam UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan yang diatur dalam Pasal 1 angka 12 dan 13. Adanya peraturan tentang perbankan syariah bertujuan

untuk menjamin kepastian hukum bagi para pemangku kepentingan yang bersangkutan dan memberikan kepercayaan kepada setiap orang dalam menggunakan produk dan layanan bank syariah [4].

Peneliti memilih Muamalat Syariah KCP Medan karena Bank Muamalat Syariah KCP Medan merupakan bank yang mempertahankan tren keuangan yang positif dan memiliki loyalitas nasabah yang sangat baik. Muamalat Syariah KCP Medan memiliki visi menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam pelayanan dan kinerja. Melalui visi tersebut, Muamalat Syariah KCP Medan ingin memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli terhadap kelestarian lingkungan, memberikan solusi bagi masyarakat atas kebutuhannya akan layanan perbankan syariah, memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor, menciptakan kendaraan terbaik sebagai tempat kebanggaan bekerja dan berprestasi bagi karyawan sebagai perwujudan ibadah, serta menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah. Dan dengan bermunculannya banyak bank syariah baru, Muamalat Syariah KCP Medan terus

berupaya menjaga kualitasnya agar dapat dipercaya oleh masyarakat.

Pengetahuan adalah informasi yang dapat kita temukan di berbagai media, misalnya iklan yang kita lihat di majalah, televisi, surat kabar, radio, dan pamflet, bahkan dapat kita peroleh melalui pengalaman yang terekam dalam kesadaran seseorang [5]. Pemilihan lokasi yang strategis sangat penting bagi perusahaan dan dapat mempengaruhi minat konsumen dalam keputusan menabung karena terdapat unsur kedekatan dan kemudahan akses transportasi. bagi nasabah untuk mengakses bank [6]. Semakin dekat lokasi suatu bank dengan konsumennya, maka akan mempengaruhi intensitas kunjungan nasabah ke bank tersebut [7].

Pendidikan merupakan faktor individu (pribadi) yang mempengaruhi pengambilan keputusan [8]. Pendidikan akan mempengaruhi cara berpikir seseorang dalam menyiapkan suatu masalah [9]. Pendidikan adalah tugas untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman atau sikap tenaga kerja agar lebih dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerjanya [10]. Pendidikan berkaitan dengan peningkatan pengetahuan umum dan pemahaman tentang seluruh lingkungan kerja [11]. Pendidikan berkaitan dengan menjawab bagaimana dan mengapa [12]. Pendidikan biasanya lebih berkaitan dengan teori kerja, sedangkan pelatihan adalah pendidikan dalam arti yang agak sempit, terutama dengan instruksi, tugas khusus dan disiplin [13]. Pendidikan secara tidak langsung akan mempengaruhi konsumen dalam mengambil keputusan, konsumen yang berpendidikan tinggi memiliki pandangan yang berbeda mengenai penilaian suatu produk dibandingkan dengan konsumen yang berpendidikan rendah [14].

Dalam jurnal Bilal (Bisnis Ekonomi Halal) tahun 2020 berjudul Pengaruh Pengetahuan terhadap Niat Menabung Pesantren di Bank Syariah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Komunitas Pondok Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah), hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan. F statistik dengan nilai signifikansi 0,000 Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan dengan tingkat signifikansi 0,000.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan sumber data primer yang berasal dari penyebaran kuesioner [15]. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slove [16]. Metode analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji F, uji t dan uji determinasi [17]. Hasil penelitian dengan menggunakan uji t (uji parsial) menunjukkan bahwa variabel pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap niat menabung di bank syariah, sedangkan faktor pendidikan dan sosial berpengaruh signifikan terhadap niat menabung di bank syariah [18].

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data angket (kuesioner), wawancara dan dokumentasi [19]. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Simpang IV Sipin dan sampel sebagai responden penelitian akan diambil dengan menggunakan teknik non-probability sampling dengan rumus slovin yaitu 100 orang yang menabung di bank syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat religiusitas (X_1) dan tingkat pendidikan (X_2) berpengaruh signifikan dan positif terhadap niat menabung. Sedangkan tingkat pendapatan (X_3) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat menabung.

Dalam Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen (JIAM) Tahun 2021 tentang Analisis Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung Studi kasus warga 07 Kampung KB Marga Ulia, Bekasi Utara. Tujuan penelitian ini untuk mengukur tingkat pendidikan dan pendapatan yang diterima warga RW 07 Kampung KB Marga Jaya – Bekasi Utara terhadap keinginan atau minat menabung. Kelurahan KB Marga Mulya, Bekasi Utara.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan ketidakkonsistenan hasil penelitian, mereka merasa tertarik untuk melakukan penelitian terhadap variabel terikat yaitu minat dengan menggunakan dua variabel bebas yaitu Determinan Pengetahuan dan Tingkat Pendidikan yang akan diuji secara parsial dan simultan selain itu penelitian ini akan juga menggunakan bank muamalat syariah sebagai obyek penelitian berbeda dengan peneliti sebelumnya yang melakukan penelitian pada bank umum syariah. Maka peneliti mengangkat judul penelitian yaitu Pengaruh Determinan Pengetahuan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Minat Menabung Pada Bank Muamalat Syariah Medan.

Secara etimologis, knowledge berasal dari kata dalam bahasa Inggris yaitu knowledge. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengetahuan berarti segala sesuatu yang diketahui, kecerdasan atau segala sesuatu yang diketahui mengenai suatu hal. Pengetahuan adalah keseluruhan pemikiran, gagasan, dan pemahaman yang dimiliki manusia tentang dunia dan segala isinya, termasuk manusia dan kehidupannya. Segala informasi yang dimiliki konsumen tentang berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuan lain yang berkaitan dengan produk dan jasa tersebut serta informasi yang berkaitan dengan fungsinya sebagai konsumen. Pengetahuan ini adalah informasi yang disimpan dalam memori [20].

Dimensi dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini mengadaptasi teori yang dikemukakan yang terbagi menjadi dimensi dan indikator sebagai berikut Pendidikan; Kesesuaian latar belakang pendidikan pegawai dengan pekerjaan; Pengetahuan pegawai tentang prosedur pelaksanaan tugas; Pemahaman pegawai terhadap prosedur pelaksanaan tugasnya; Pengalaman; Pengalaman kerja yang dimiliki pegawai; Prestasi kerja yang dimiliki pegawai; Ketenangan pegawai saat bekerja; Minat; Kehadiran; Kepatuhan terhadap atasan; Sikap terhadap pekerjaan.

Pendidikan adalah tugas untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, atau sikap tenaga kerja agar lebih dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerjanya, pendidikan berkaitan dengan peningkatan pengetahuan umum dan pemahaman tentang seluruh lingkungan kerja. Pendidikan berkaitan dengan menjawab bagaimana dan mengapa. Pendidikan biasanya lebih berkaitan dengan teori pekerjaan.

Menabung merupakan tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk melaksanakan dan merencanakan masa depan serta menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Maka dengan itu berarti bahwa dalam Islam memerintahkan umat Islam untuk menabung untuk mempersiapkan masa depan dan hal-hal yang tiba-tiba atau tidak diinginkan.

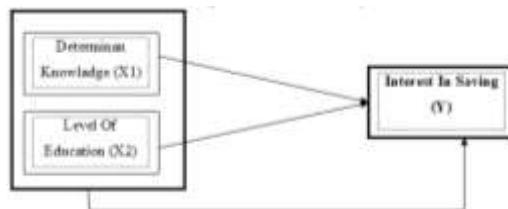
Berdasarkan yang telah diuraikan tersebut, minat beli dapat dilihat dari indikator sebagai berikut Attention atau perhatian, yaitu perhatian calon konsumen terhadap produk yang ditawarkan oleh produsen. Terdapat pesan yang dapat menarik konsumen sehingga akan dilihat oleh konsumen; Interest atau tertarik, ketertarikan calon konsumen terhadap produk yang ditawarkan oleh produsen. Setelah pesan yang menimbulkan rasa tertarik konsumen, maka terjadi rasa ingin tahu secara rinci didalam konsumen; Desire atau keinginan, keinginan calon konsumen untuk memiliki produk yang ditawarkan oleh produsen. Action atau aksi, yaitu calon konsumen melakukan pembelian terhadap produk yang ditawarkan.

Faktor utama yang dapat mempengaruhi perilaku konsumen dalam pengambilan keputusan yaitu faktor budaya, faktor sosial yang meliputi faktor kelompok referensi, keluarga, peran dan status, faktor pribadi yang meliputi usia dan faktor sosial. tahapan daur hidup, pekerjaan, kondisi ekonomi, gaya hidup, dan faktor psikologis yang meliputi faktor motivasi, persepsi, pengetahuan, keyakinan dan sikap. Faktor penentu yang mempengaruhi tabungan rumah tangga atau seseorang, yaitu kekayaan, suku bunga, berhemat, kondisi ekonomi, distribusi pendapatan, dan dana pensiun.

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menabung. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang Bank Muamalat berpengaruh terhadap niat menabung. Uji hipotesis pertama yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung diterima, hal ini berarti semakin meningkat pengetahuan masyarakat tentang Bank Muamalat maka minat masyarakat untuk menabung di Bank Muamalat semakin meningkat. Tingkat pendidikan mempengaruhi keputusan seseorang, dimana semakin tinggi pendidikan maka semakin banyak informasi yang diperoleh. Sehingga semakin tinggi peluang untuk memutuskan menabung di bank syariah.

Hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif. Artinya tingkat

pendidikan dapat mempengaruhi keputusan pelanggan. Artinya semakin tinggi tingkat pendidikan nasabah maka semakin tinggi pula keputusan memilih bank syariah. Selanjutnya kerangka pemikiran teoritis yang ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis

2. Metode Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan adalah Penentu Pengetahuan dan Tingkat Pendidikan, variabel terikat yang digunakan adalah Minat Menabung. Selanjutnya variable dan indicator yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Variabel dan Indikator

Variabel	Indikator Variabel	Skala
Determinan Knowledge (X ₁)	1. Pendidikan. 2. Pengalaman. 3. Minat	Likert
Level of Education (X ₂)	1. Jenjang pendidikan 2. Kesesuaian jurusan 3. Kompetensi	Likert
Interest In Saving (Y)	1. Faktor dorongan dari dalam 2. Motif Sosial 3. Faktor Emosional	Likert

Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Kota Medan yang berjumlah 14.500 orang. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi jika populasinya besar, dan tidak mungkin peneliti mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti ini menggunakan sampel. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili). Ada beberapa teknik yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel, salah satunya dengan menggunakan rumus Slovin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, artinya data statistik berupa angka langsung dari hasil penelitian atau hasil pengolahan data kualitatif. Jenis dan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner melalui metode online kepada para pekerja yang tersebar di seluruh Indonesia dengan memanfaatkan media sosial. Kuesioner yang dibagikan

berbentuk google form yang dapat langsung diisi oleh responden. Objek dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Penentu (X_1), Jenjang Pendidikan Perbankan Syariah (X_2) dan Minat Menabung (Y). Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah Masyarakat Kota Medan.

3. Hasil dan Pembahasan

Dari 100 responden yang berhasil kami dapatkan, 60 di antaranya adalah perempuan dengan persentase 60% dan 40 responden laki-laki dengan persentase 40%. Responden yang berusia 25-30 tahun sebanyak 16 orang, 31-40 tahun sebanyak 20 orang, usia 41-50 tahun sebanyak 51 orang dan usia lebih dari 50 tahun sebanyak 13 orang. Untuk latar belakang pendidikan didominasi oleh lulusan S1 sebanyak 54 orang, kemudian lulusan Diploma III sebanyak 20 orang, lulusan SMK/SMA sebanyak 13 orang, dan magister sebanyak 13 orang.

Uji validitas digunakan untuk menentukan layak atau tidaknya suatu sistem yang digunakan, dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikan 0,05. Pernyataan yang memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05 dinyatakan valid. Selanjutnya hasil uji validitas disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Total	R tabel	Keterangan
Determinan	X1.1	0.733	0.1267	Valid
Knowledge	X1.2	0.810	0.1267	Valid
(X ₁)	X1.3	0.790	0.1267	Valid
	X1.4	0.549	0.1267	Valid
	X1.5	0.745	0.1267	Valid
	X2.1	0.585	0.1267	Valid
Level of Education	X2.2	0.774	0.1267	Valid
(X ₂)	X2.3	0.770	0.1267	Valid
	X2.4	0.861	0.1267	Valid
	X2.5	0.710	0.1267	Valid
Interest	Y.1	0.756	0.1267	Valid
In	Y.2	0.825	0.1267	Valid
Saving	Y.3	0.686	0.1267	Valid
(Y)	Y.4	0.472	0.1267	Valid
	Y.5	0.704	0.1267	Valid

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur apakah jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan dalam kuesioner stabil dan konsisten dari waktu ke waktu. Pengujian ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa setiap item pernyataan dalam kuesioner adalah reliabel dan dapat dipercaya. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha > 0,600. Selanjutnya hasil uji reabilitas disajikan pada Tabel 3.

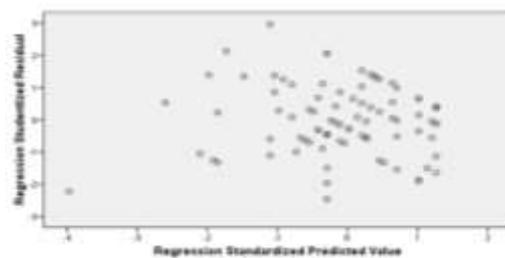
Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas

Uji Reabilitas	Cronbrach	Keterangan
Variabel Determinan	0.774	Reliabel
Variabel Knowledge		
Variabel Level Of Education	0.786	Reliabel
Variabel Interest In Saving	0.674	Reliabel

Uji normalitas dirancang untuk menguji apakah variabel perancu atau residual dalam model regresi berdistribusi normal. Pada penelitian ini penulis

melakukan uji normalitas dengan menggunakan uji statistik Kolmogorov Smirnov (K-S). Uji Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika profitabilitas statistik lebih besar dari tingkat kepercayaan 0,05 atau 5% maka model regresi dinyatakan normal. Hasil uji normalitas peneliti menggunakan software SPSS 20 dengan hasil Kolmogorov-Smirnov. Pada uji normalitas dengan memakai metode KolmogorovSmirnov didapatkan hasil sebesar 0,736 artinya lebih besar dari 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa uji normalitas pada variabel Determinan Knowledge, Level of Education dan Interest In Saving dapat dikatakan berdistribusi normal.

Model regresi perlu diuji, dengan tujuan untuk melihat apakah terdapat interkorelasi atau kolinearitas antar variabel independen, dimana interkorelasi itu sendiri adalah untuk melihat kuat tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel prediktor dengan melihat nilai korelasinya. koefisien, nilai VIF dan toleransi. Pengujian model ini disebut dengan Multicolinearity Test yaitu pengujian dengan melihat nilai VIF setiap variabel bebas < 10 dan nilai tolerance > 0,05, sehingga berdasarkan data yang telah diolah diperoleh nilai VIF setiap variabel bebas adalah < 10 dan nilai tolerance >0,01 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas pada model regresi. Pengujian Heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat ketidaksejalan varians dari residual yang dilihat dari grafik scatterplot. Hasil penelitian dengan melihat grafik Scatterplot, dimana grafik Scatterplot menunjukkan titik-titik menyebar secara acak, dan tersebar baik di atas maupun di bawah nol pada sumbu Y, sehingga disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Selanjutnya Grafik scatterplot ditampilkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Grafik scatterplot

Uji Simultan digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Berdasarkan diperoleh hasil dari fhitung variabel Determinan Knowledge (X_1), Level of Education (X_2) terhadap Interest In Saving dengan skor nilai sebesar 35,479. Selanjutnya dari nilai Fhitung tersebut dibandingkan dengan nilai dari ftabel sebesar 2,69 yang telah dicantumkan dalam lampiran yang berdasarkan pada $db = (n-k-1) = (100-3-1) = 96$. Dengan taraf kesalahan yang sudah ditetapkan yaitu 0,05 atau 5%. Berdasarkan perolehan perhitungan

diatas maka dapat diberi kesimpulan bahwa thitung lebih besar dari pada nilai ftabel $56,524 > 2.69$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka adanya pengaruh signifikan antara variabel Determinan Knowladge dan Level of Education terhadap Interest In Saving pada Bank Muamalat Syariah Kota Medan.

Berdasarkan hasil kuisioner yang dikumpulkan, ternyata diperoleh informasi dari responden bahwa mereka mengetahui informasi tentang bank syariah. Responden mengetahui cara membuka tabungan di Bank Syariah, mengetahui lokasi Bank Syariah dan ATM, serta mengaku puas dengan layanan Bank Syariah, sehingga jelas pengetahuan mahasiswa tentang Bank Syariah mampu mempengaruhi minat mahasiswa menabung di Bank Syariah. Bank artinya semakin siswa menambah pengetahuannya tentang perbankan syariah maka minat siswa untuk menabung di bank syariah juga akan meningkat.

Hal ini sesuai dengan teori pengambilan keputusan pembelian atau pengambilan keputusan minat beli yang diasumsikan dengan minat menabung yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor psikologis yang dapat mempengaruhi keputusan minat beli atau keputusan minat menabung. Uji parsial (Uji-t) adalah sebuah uji yang bisa memberi informasi mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara signifikan dengan cara pengujian terpisah atau sendiri-sendiri. Apabila thitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Akibatnya tidak ada pengaruh yang signifikan dari yang bermakna dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Apabila thitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga diperoleh pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). thitung variabel Determinan Knowladge (X_1) terhadap Interest In Saving (Y) yaitu sebesar 6.645. dengan ketetapan taraf kesalahan 0.05 atau 5% dengan menggunakan rumus $db = (n-1)$, $db = 100-2 = 98$ maka didapatkan nilai dari t tabel yaitu 1.674. Berdasarkan perolehan perhitungan diatas maka dapat diberi kesimpulan bahwa thitung lebih besar dari pada nilai t tabel $5.986 > 1.674$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel Determinan Knowladge terhadap Interest In Saving pada Bank Muamalat Syariah Kota Medan.

Pengetahuan merupakan informasi yang dimiliki oleh seseorang tentang berbagai macam produk atau jasa, pengetahuan dapat mempengaruhi niat seseorang untuk menabung. Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menabung. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang Bank Muamalat berpengaruh terhadap niat menabung. Uji hipotesis pertama yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung diterima, hal ini berarti semakin meningkat pengetahuan masyarakat tentang Bank Muamalat maka minat masyarakat untuk menabung di Bank Muamalat semakin meningkat.

Berdasarkan thitung variabel Level of Education (X_2) terhadap Interest In Saving (Y) yaitu sebesar 5.797. dengan ketetapan taraf kesalahan 0.05 atau 5% dengan menggunakan rumus $db = (n-1)$, $db = 100-2 = 98$ maka didapatkan nilai dari t tabel yaitu 1.674. Berdasarkan perolehan perhitungan diatas maka dapat diberi kesimpulan bahwa thitung lebih besar dari pada nilai t tabel $2.846 > 1.674$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel Level Of Education Interest In Saving pada Bank Muamalat Syariah Kota Medan.

Uji hipotesis dapat dibuktikan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Pendidikan merupakan sebagai dasar pendorong terhadap minat masyarakat menggunakan jasa perbankan syariah. Dengan kata lain semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin luas pula wawasan untuk menyerap informasi tentang perbankan syariah. Jadi disimpulkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menggunakan jasa perbankan.

Analisis regresi pada penelitian ini dilakukan dengan dua model. Model pertama untuk menguji pengaruh variabel Determinan Knowladge dan Level of Education terhadap Interest In Saving. Hasil analisis regresi pada model pertama menunjukkan bahwa variabel Determinan Knowladge dan Level of Education memiliki pengaruh Positif dan signifikan terhadap Interest In Saving. Variabel Determinan Knowladge memiliki nilai koefisien sebesar 0,133 dan variabel Level of Education memiliki nilai koefisien sebesar 0,533. Kedua variabel memiliki nilai t hitung yang lebih besar dari nilai t tabel (nilai t tabel = 1,674) dengan nilai signifikansi $< 0,05$. Artinya bahwa hipotesis diterima dan variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah perolehan perhitungan bahwa thitung lebih besar dari pada nilai t tabel $56,524 > 2.69$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka adanya pengaruh signifikan antara variabel Determinan Knowladge dan Level of Education terhadap Interest In Saving pada Bank Muamalat Syariah Kota Medan. thitung lebih besar dari pada nilai t tabel $5.986 > 1.674$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel Determinan Knowladge terhadap Interest In Saving pada Bank Muamalat Syariah Kota Medan. thitung variabel Level of Education (X_2) terhadap Interest In Saving (Y) yaitu sebesar 5.797. Untuk uji parsial Pengetahuan Determinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung. Tingkat Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung.

Daftar Rujukan

- [1] Mulyaningtyas, I. F., Soesatyo, Y., & Sakti, N. C. (2020). Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah dan Literasi Keuangan terhadap Minat Menabung Siswa pada Bank Syariah di Kelas XI Ips Man 2 Kota Malang. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 8(1), 53. DOI: <https://doi.org/10.26740/jepk.v8n1.p53-66> .
- [2] Damayanti, S. (2017). Pengaruh Pandangan Islam, Pelayanan dan Keamanan terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang X. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa*, 9(1), 17–34. DOI: <https://doi.org/10.25105/jmpj.v9i1.1412> .
- [3] Nugraha, Ch. A., Riyanto, J., & Gozali, I. (2017). Pengaruh Persepsi dan Nilai Nasabah terhadap Tingkat Kepercayaan Bank (Studi pada Nasabah Bank BPR Syariah di Kota Semarang). *Media Ekonomi dan Manajemen*, 32(1). DOI: <https://doi.org/10.24856/mem.v32i1.461> .
- [4] Lestari, S. L., & Darmala, R. S. P. (2022). Penentuan Jumlah Pekerja Optimal Pada Bagian Receiving dengan Metode Work Load Analysis (Studi Kasus Pt. Batam Aero Technic). *Journal Industrial Manufacturing*, 7(2), 97. DOI: <https://doi.org/10.31000/jim.v7i2.6888> .
- [5] Nursikin, M. (2016). Aliran-aliran Filsafat Pendidikan dan Implementasinya dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam. *Attarbiyah*, 1(2), 303–334. DOI: <https://doi.org/10.18326/attarbiyah.v1i2.303-334> .
- [6] Fathurrahman, A., & Azizah, U. (2018). Analisis Faktor-Faktor Preferensi Mahasiswa terhadap Perbankan Syariah. *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1(1), 99. DOI: <https://doi.org/10.12928/ijiefb.v1i1.273> .
- [7] Novitasari, E., & Ayuningtyas, T. (2021). Analisis ekonomi keluarga dan literasi ekonomi terhadap perilaku menabung mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 di STKIP PGRI Lumajang. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 35–46. DOI: <https://doi.org/10.21067/jrpe.v6i1.5293> .
- [8] Rusdianto, H., & Ibrahim, C. (2017). Pengaruh Produk Bank Syariah terhadap Minat Menabung dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating di Pati. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 43. DOI: <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v4i1.1837> .
- [9] Widhiyanto, G., & Setyono, H. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen atau Nasabah dalam Memilih Bank Sebagai Tempat Menabung di Yogyakarta. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 5(2), 205. DOI: <https://doi.org/10.12928/fokus.v5i2.1627> .
- [10] Banowati, M. M., & Sholeh, M. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 15(1), 20–26. DOI: <https://doi.org/10.21831/jep.v15i1.20299> .
- [11] Ahmad Sabri. (2020). Trends of “Tahfidz House” Program in Early Childhood Education. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 14(1), 71–86. DOI: <https://doi.org/10.21009/jpud.141.06> .
- [12] Sutisna. (2003). Perilaku Konsumen: Teori dan penerapannya dalam Pemasaran. *Ghalia Indonesia*, Jakarta, 1–2. DOI: <https://doi.org/10.1007/BF01013984> .
- [13] Yuliatin, Y. (2020). Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposable Income terhadap Minat Menabung Anggota di KBMT Al Ikhlas Lumajang. *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(1), 107. DOI: <https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v2i1.705> .
- [14] Wirapradnyana, G. A. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Menjadi Nasabah Bank Syariah. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(1). DOI: <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v1i1.12765> .
- [15] Sakum, S., & Iftia, H. (2020). Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Promosi dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Menabung Nasabah. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 5(01), 120–148. DOI: <https://doi.org/10.37366/jesp.v5i01.187> .
- [16] Widowati, A. S., & Mustikawati, R. I. (2018). Pengaruh Pengetahuan Produk Tabungan, Reputasi Bank, dan Persepsi Nasabah Mengenai Suku Bunga Simpanan terhadap Keputusan Menabung Nasabah. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(2). DOI: <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i2.21643> .
- [17] Zuhirsyan, M., & Nurlinda, N. (2018). Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Nasabah terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 48. DOI: <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2812> .
- [18] Budiningsih, S., & Primadhita, Y. (2019). Pengaruh Kualitas Layanan dan Produk terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 16(2), 121. DOI: <https://doi.org/10.33370/jmk.v16i2.339> .
- [19] Aswad, A., & Patimbangi, A. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Produk dan Promosi terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah (Jurnal Akunsyah)*, 1(1), 1–11. DOI: <https://doi.org/10.30863/akunsyah.v1i1.2987> .
- [20] Maulana, F. R., Hasnita, N., & Evriyenni, E. (2020). Pengaruh Pengetahuan Produk dan Word Of Mouth terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah. *JIHBIZ:Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 2(2), 124. DOI: <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v2i2.8644> .